

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Abdulkadir, M. 2004. *Hukum dan Penelitian Hukum*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Akhdhinat, H. 2011. *Psikologi Hukum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Anggaraini, N. d. 2019. *Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dan Perceraian dalam Keluarga*. Padang: CV Rumahkayu Pustaka Utama.
- Angkasa, I. 2008. *Viktimologi*. Purwokerto: Fakultas Hukum Universitas Jendral Sudirman.
- BakTi, Y. *Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender*. Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia.
- Ch, M. d. 2006. *Haruskah Perempuan dan Anak Dikorbankan?* Malang: Pilar Media.
- Garner, B. 2004. *Black V Dictionary*. Toronto: Thomson West.
- Hamzah, Andi. 2001. *Kamus Hukum*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- HS, S. d. 2013. *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Lestari, D. 2007. *Perempuan di Rantai Kekerasan: Kumpulan KISAH, Kontes Inspirasi, dan Harapan Esensi*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Mansyur, D. 2007. *Urgensi Perlindungan Korban Kejahatan: Antara Norma dan Realita*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Marbun, R. 2011. *Kiat Jitu Menyelesaikan Kasus Hukum*. Jakarta: Visi Media.
- Muchsin. 2013. *Perlindungan dan Kepastian Hukum bagi Investor di Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Mufidah. 2008. *Perempuan Dalam Lingkaran KDRT*. Jakarta: Gramedia.
- Muhaimin. 2020. *Metode Penelitian Hukum*. Mataram: Mataram University Pers.
- Muladi. 2005. *HAM Dalam Perspektif Sistem Peradilan Pidana*. Bandung: Refika Aditama.

- Raharjo, S. 2003. *Sisi-Sisi Lain dari Hukum di Indonesia*. Jakarta: Kompas.
- Sriwidodo, J. 2021. *Pengantar Hukum Kekerasan Dalam Rumah Tangga*. Yogyakarta: Penerbit Kepel Press.
- Sulaiman, M. 2010. *Kekerasan Terhadap Perempuan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sehatapy, J. 2010. *Victimologi: Sebuah Bunga Rumpai*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Serlika, A. d. 2020. *Hukum dan Hak Asasi Manusia*. Bogor: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Setiono. 2004. *Supremasi Hukum*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Waluyo, B. 2016. *Viktimologi Perlindungan Korban dan Saksi Cetakan Keempat*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Widartana, G. 2014. *Viktimologi Perspektif Korban Dalam Penanggulangan Kejahatan*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.
- Wilaela, S. 2010. *Perempuan dalam Lingkaran KDRT*. Riau: Pusat Studi Wanita.

## **B. Peraturan Perundang-Undangan**

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1991 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3209).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.
- Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 Tentang Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 293, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5602).

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 165, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 3886).

Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2006 tentang Penyelenggaraan dan Kerja Sama Pemulihan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga.

### C. Jurnal

Arliman, L. 2017. Komnas HAM Sebagai State Auxialiary Bodies di Dalam Penegakan Hak Asasi Manusia di Indonesia. *Bina Mulia Hukum*, 57.

Auliana, N. I. 2022. Upaya Pemenuhan Hak-Hak dan Pemulihan Korban Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga Menurut UU No 23 Tahun 2004 Tentang PKDRT di UPTD PPA Aceh. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*.

Azmi, F. W. Vol. 8 No. 2 Agustus 2022. Konsep Sanksi Bagi Pelaku Kekerasan Dalam Rumah Tangga yang Berkeadilan (Studi di Wilayah Hukum Kabupaten Indragiri Hilir). *Jurnal Selodang Mayang*.

Englehart, N. A. 2014. *The CEDAW Effect : International Law's Impact on Women's Right*. *Journal of Human Rights*, 27-41.

Irianto, Sulistyowati. 2017. Kekerasan Terhadap Perempuan dan Hukum Pidana (Suatu Tinjauan Hukum Berperpektif Feminis), *Jurnal Perempuan* Edisi 10.

Kania, D. 2020. Hak Asasi Perempuan dalam Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia. *Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati*. hlm 12.

Karya, D. 2013. Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga Yang Dilakukan Suami Terhadap Istri (Studi Kasus Di Pengadilan Negeri Gresik). *Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 9 No. 17 hlm. 5.

Rosnawati, E. 2018. Peran Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Dalam Mengatasi Kekerasan Dalam Rumah Tangga. *Jurnal Kosmik Hukum Vol. 18 No. 1*, 87.

Walangitan, J. O. 2020. Sanksi Pidana Dalam Pemberantasan Tindak Pidana Kekerasan Rumah Tangga Yang Dilakukan Suami Pada Istri. *Lex Privatum Vol. VIII/No.1/Jan-Mar* hlm. 7

Wati, E. R. Perlindungan Terhadap Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga di Kabupaten Sidoarjo Pasca Berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004. *Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Vol. 1.*

#### **D. Internet**

CATAHU (Catatan Tahunan) Tahun 2022 oleh Komnas Perempuan, Diakses dari <https://komnasperempuan.go.id/kabar-perempuan-detail/peluncuran-catahu-komnas-perempuan>, Diakses pada 18 Maret 2023.

Kartikasari, Dian. HAM, Perempuan, dan Hak Konstitusional, Diakses dari [http://www.koalisiperempuan.or.id/wp-content/uploads/2017/12/HAM-PEREMPUAN-DAN-HAK-KONSTITUSIONAL\\_final.pdf](http://www.koalisiperempuan.or.id/wp-content/uploads/2017/12/HAM-PEREMPUAN-DAN-HAK-KONSTITUSIONAL_final.pdf), Diakses pada 14 Juni 2023.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, Diakses dari <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/31/1742/perempuan-rentan-jadi-korban-kdrt-kenali-faktor-penyebabnya>, Diakses pada 17 Mei 2023.

#### **A. Lain-Lain**

Wawancara dengan Bu Nova Wulandari selaku Divisi Pendampingan Yayasan Harmoni “*Women’s Crisis Center*” Jombang.

Wawancara dengan Bu Ana Abdilla selaku Direktur Eksekutif Yayasan Harmoni “*Women’s Crisis Center*” Jombang.

Wawancara dengan Bu Enha Sorandri Tahir, S.H selaku Divisi Pendampingan Yayasan Harmoni “*Women’s Crisis Center*” Jombang.

Wawancara dengan Ibu (IM) selaku korban KDRT.